Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan (JPKK)
Volume 5 Nomor 6 Bulan November Tahun
Journal homepage: https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/login
ISSN:2776-7299

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA SAKIT DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN LANSIA YANG MENDERITA DIABETESMELITUSDI POLI PENYAKIT DALAM KLINIK NUR MEDIKA 2

The Relationship Between Knowledge and Duration of Illness with Anxiety Levels in Elderly Patients Suffering from Diabetes Mellitus at the Internal Medicine Polyclinic of Nur Medika Clinic 2

Siti Hadijah Nasaru [1*], Indirwan Hasanuddin [2] , Asnal Bebang [3]
[1* 2,3] Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap

Email Corespondention:

ABSTRAK

Pendahuluan : Penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam urine akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya. Tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu yang lama dapat merusak beberapa sistem tubuh, seperti pembuluh darah jantung, ginjal, kerusakan syaraf (stroke), hingga kematian. **Tujuan :** mengetahui hubungan pengetahuan dan lama menderita dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas Talise. **Metode :** jenis penelitian analitik menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasinya adalah seluruh pasien lansia dengan diabetes mellitus yang tercatat di poli penyakit dalam klinik nur medika 2 sebanyak 314 orang. Besar sampel berjumlah 40 orang dengan teknik purposive sampling. Cara pengumpulan data wawancara, observasi, pengolahan data dengan menggunakan komputer, analisis univariat dan bivariat dengan ujiChiSquare. **Hasil :** Hasil penelitian diperoleh yang pengetahuan baru 60%, lama mendeita > 5 tahun adalah 70 % yang mengalami kecemasan 52,5%. HasilujiChiSquarehubungan pengetahuan dengan kecemasan nilai p Value =0,012(P < 0.05) hubungan lama menderita dengan kecemasanp Value =0,009(P< 0.05)berarti ada hubungan yang bermakna pengetahuan dan lama menderita dengan kecemasan pasien. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan dan lama menderita dengan tingkat kecemasan pasien lansia dengan diabetes mellitus di poli penyakit dalam klinik nur medika 2 (Ho ditolak). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan dipoli penyakit dalam klinik nur medika 2 agar dapat memberikan edukasi pada pasien yang baru menderita diabetes mellitus.

Kata kunci: Pengetahuan, Lama Menderita, Pengetahuan

ABSTRACT

Introduction: *Diabetes Mellitus is a disease characterized by high blood sugar levels in the urine due to impaired metabolism due to impaired insulin production and function. Long-term high blood sugar levels can damage several body systems, such as the heart, kidneys, nerve damage (stroke), and even death.* ***Objective:*** *to determine the relationship between knowledge and duration of suffering with the level of anxiety in diabetes mellitus patients in the Talise Community Health Center work area.* ***Method:*** *This type of analytical research uses a cross-sectional approach. The population is all elderly patients with diabetes mellitus registered in the internal medicine polyclinic of the Nur Medika 2 clinic, totaling 314 people. The sample size is 40 people with a purposive sampling technique. Data collection methods include interviews, observation, data processing using a computer, univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. Results: The results of the*

study obtained that new knowledge is 60%, the duration of suffering > 5 years is 70% who experience anxiety 52.5%. ***The results*** *of the Chi-Square test of the relationship between knowledge and anxiety p Value = 0.012 (P < 0.05) the relationship between the duration of suffering and anxiety p Value = 0.009 (P < 0.05) means there is a significant relationship between knowledge and duration of suffering with patient anxiety. The conclusion is that there is a relationship between knowledge and duration of suffering with the level of anxiety of elderly patients with diabetes mellitus in the internal medicine polyclinic of the Nur Medika 2 clinic (Ho is rejected). This study is expected to provide insight for health workers in the internal medicine polyclinic of the Nur Medika 2 clinic in order to provide education to patients who have just suffered from diabetes mellitus.*
Key words*: Knowledge, Long Suffering, Knowledge*

PENDAHULUAN

Penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam urine akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya. Tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu yang lama dapat merusak beberapa sistem tubuh, seperti pembuluh darah jantung, ginjal, kerusakan syaraf (stroke), hingga kematian (Syamsiah,2017).

Diabetes Melitus (DM) merupakan gangguan metabolik yang di tandai dengan hiperglikemi bersama dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebakan oleh defek sekreasi insulin dan aksi insulin (Albert,2010). Berdasarkan Guyton & Hall (2011).

Indonesia menempati peringkat ke-5 dari negara-negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak didunia. Prevalensi jumlah penderita diabetes naik dari 6,9% menjadi 8,5% pada saat ini (Kemenkes, 2023). Prevalensi penyakit DM di Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Dinas Kesehatan adalah 0,5% sedangkan prevalensi DM sebesar 0,7%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, jumlah pasien Diabetes Melitus pada tahun 2023 sebanyak 2751 orang (Dinkes Kab Banggai, 2024). Hasil survei data awal di Poli penyakit dalam Klinik Nur Medika 2 total jumlah lama sakit Diabetes Melitus pada tahun 2023 sebanyak 176lama sakit. Tahun 2024 ada 233 pasienDiabetes Melitus sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 285 lama sakit Diabetes Melitus.

Hasil penelitian Mahmuda et all, (2021)Kecemasan pada lama sakit diabetes melitus tipe 2 apabila tidak ditangani secara baik dapat menimbulkan masalah tersendiri yang semakin menyulitkan pengelolaan penyakit diabetes melitus tipe 2. Jika se seorang terdiagnosa diabetes mereka akan merasa putus asa dan tidak yakin dengan kondisinya maka dapat menimbulkan beban psikologis jangka panjang atas dirinya dan keluarganya. Fungsi psikologis yang buruk dapat menyebabkan lama sakitan, dapat secara serius mempengaruhi manajemen diabetes harian sehingga menyulitkan proses penatalaksanaan lama sakit diabetes melitus tipe 2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roifah (2016), lama sakit yang sudah mengalami diabetes >10 tahun akan merasakan putus asa dengan kondisinya saat ini, karena mereka sudah berusaha untuk melakukan pengobatan tetapi masih belum berhasil. Sedangkan lama sakitDiabetes Melitus yang baru mengalami Diabetes Melitus masih memiliki semangat untuk tetap bisa sembuh dari penyakitnya.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan tingkat pengetahuan dan lama sakit dengan tingkat kecemasan pada pasienDiabetes Melitus''

METODE

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan *Cross Sectional* untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dan lama sakit dengan tingkat kecemasan pada lama sakit Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

Penelitian ini dilakukan di poli penyakit dalam Klinik Nur Medika 2. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes mellitus sebanyak 314 pasien, dengan jumlah sampel 40 responden yang dipilih menggunakan teknik purpose sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa kuisioner yang telah disiapkan peneliti dan lembar waawancara yang berisi pertanyaan dan observasi.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengatahuan diabetes mellitus dan kuesioner hamilton rating scale for anxiety (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan. data dianalisis decara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikan α=0,05.

HASIL

1. Analisa Univariat
   a. Karakteristik Responden
      1) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Usia	Jumlah (n)	Persen (%)
59-69 Tahun	26	65
70-80 Tahun	14	35
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.1 di atas menunjukan bahwa responden berusia 59-69tahun sebanyak 14 orang (35,0%), dan usia 70-80tahun sebanyak 26 orang (65,0%).

      2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Pendidikan	Jumlah (n)	Persen (%)
SMP	7	17,5
SMA	13	32,5
S1	20	50,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.2 di atas pendidikan terbanyak responden adalah pendidikan S1 20 orang(50,0%), pendidikan paling sedikit SMP sebanyak 7 orang (17,5%).

ISSN: 2776-7299

3) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persen (%)
Laki-laki	22	55
Perempuan	18	45
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.3 di atas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (55,0%) dan berjenis kelamin perempuan 18 orang (45,0%).

4) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persen (%)
Petani	3	7,5
Wiraswasta	11	27,5
Pensiun	15	37,5
IRT	9	22,5
PNS	2	5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden pekerjaan terbanyak adalah Pensiunansebanyak 15 orang (37,5%), pekerjaan paling PNSsedikit sebanyak 2 orang (5,0%).

b. Variabel Penelitian

1) Pengetahuan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pasien di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persen (%)
Baik	24	60
Tidak baik	16	40
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik lebih banyak 24 orang (60,0%).

2) Lama Sakit

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Sakit Diabetes Melitus di di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Lama Sakit	Jumlah (n)	Persen (%)
Lama Sakit ≥ 5 Tahun	28	70
Lama Sakit < 5 Tahun	12	30
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa lama sakit penderita diabetes mellitus ≥ 5 Tahun sebanyak 28 orang (70,0%), lama sakit penderita diabetes mellitus < 5 Tahun sebanyak 12 orang (30,0%).

3) Tingkat Kecemasan

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Sakit Diabetes Melitus di di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Lama Sakit	Jumlah (n)	Persen (%)
Cemas	21	52,5
Tidak Cemas	19	47,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pasien diabetes mellitus yang mengalami cemas lebih banyak yaitu 21 orang (52,5%).

2. Analisa Bivariat

1) Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia dengan Diabes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Melitus di di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan				Jumlah		*p. value*
	Cemas		Tidak Cemas				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	7	29	17	70,8	24	100	0,012
Kurang Baik	12	75	4	25	16	100	
Total	19	104	21	96	40	100	

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa dari 24 pasien yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak yang tidak mengalami cemas yaitu 17 orang (70,8%), sedangkan dari 16 pasien yang pengetahuannya kurang baik lebih banyak mengalami cemas yaitu 12 orang (75%). Nilai*p value*dalam penelitian ini adalah0,012 (<0,05), berarti secara statistic ada hubunganyang bermakna antara pengetahuandengan tingkat kecemasan pasien lansia dengan diabetes melitusdi Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

2) Hubungan Lama Sakit Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia dengan Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Tabel Tabel 4.9 Hubungan Lama Sakit Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Lama Sakit	Lama Sakit				Jumlah		*p. value*
	≥ 5 Tahun		< 5 Tahun				
	n	%	N	%	n	%	
Cemas	9	32	10	83	19	100	0,009
Tidak Cemas	19	67,8	2	16,6	21	84,4	

ISSN: 2776-7299

Total	28	100	12	100	40	100

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.9 dari 28 orang pasien yang sudah sakit Diabetes Melitus ≥ 5 tahun lebih banyak tidak cemas yaitu 19 orang (67,8%), sedangkan dari 12 orang yang sakit Diabetes Melitus < 5 tahun lebih banyak mengalami cemas yaitu 10 orang (83%). Nilai*p value* dalam penelitian ini adalah 0,009 (>0,05), berarti secara statistic ada hubungan bermakna antara lama sakit dengan tingkat kecemasan pasienlansia dengan diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia Dengan Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, pasien diabetes melittus yang memiliki pengetahuan baik dengan kategori cemas 7 orang (29%) tidak cemas 17 orang (70,8%). Dan pasien diabetes mellitus yang pengetahuannya kurang baik dengan ketegori cemas sebanyak 12 orang (75%) tidak cemas 4 orang (25%). Hasil uji *chi squarep value*=0,012 (<0,05), berarti ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

   Pendapat ini didukung oleh pendapat penelitian Wicaksono (2020). Hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan seseorang sebagaimana disimpulkan pada Penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang Pap smear di Desa Kauman Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.

   Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Riyambodo (2017) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah cenderung sulit menerima dan memahami informasi yang diterima, sehingga orang tersebut akan acuh terhadap informasi baru dan merasa tidak membutuhkan informasi baru tersebut.

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa masih ada responden yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, terlihat dari beberapa responden yang hanya memiliki pendidikan SMP saja, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap rendahnya pengetahuan responden. Notoadmodjo (2018) menyatakan bahwa faktor pendidikan mendukung pengetahuan seseorang tentang suatu hal, sebab dengan pendidikan seseorang dapat lebih mengetahui sesuatu hal tersebut. Tingkat pengetahuan yang rendah dapat mempengeruhi tingkat kecemasan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

   Didukung penelitian Galvei (2023) menyatakan bahwa pendidikan seseorang berhubungan dengan pengetahuan seseorang tersebut tentang kesehatan. Faktor demografis terhadap kepatuhan klien diabetes mellitus dalam pengelolaan stress, kecemasan menyebutkan bahwa faktor pendidikan merupakan salah satu variable yang memiliki hubungan secara signifikan dengan kepatuhan klien dalam mengelola steres dan kecemasan.

   Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuannya untuk memahami suatu informasi menjadi pengetahuan, semakin baik pendidikan individu berdampak terhadap peningkatan pengetahuan individu yang makin baik perbuatannya untuk memenuhi kebutuhannya terlihat dari rata-rata responden dalam penelitian ini

ISSN: 2776-7299

adalah S1. Pendidikan mampu menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup, dan masyarakat berpendidikan akan lebih mampu dan sadar akan menjaga dan memelihara kesehatannya.

2. Hubungan Lama Sakit Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia dengan Diabes Melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden pasien diabetes mellitus yang lama sakit ≥ 5 tahun dengan kategori cemas sebanyak 9 orang (32%) dan tidak cemas 19 orang (67,8%). Pasien diaetes mellitus yang lama sakit < 5 tahun dengan kategori cemas sebanyak 10 orang (83%) dan tidak cemas sebanyak 2 orang (16,6%) Hasil uji chi squarep value =0,009 (>0,05), berartiada hubungan bermakna antara lama sakit dengan tingkat kecemasan pasien diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

Pendapat ini didukung oleh Shahab (2022) menyatakan bahwa penderita diabetes mellitus memiliki tingkat kecemasan dan stress yang tinggi, yang berkaitan dengan tretmen yang harus dijalani untuk mencegah terjadinya komplikasi yang serius. Kecemasan yang di alami pasien diabetes mellitus berkaitan dengan tretmen yang harus dijalani seperti harus mengatur pola makan, menjalani diet rendah gula, kontrol gula darah, dan konsumsumsi obat-obatan. Selain resiko komplikasi pasien diabetes mellitus juga akan mengalami kecemasan yang tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan Wilson (1986)Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku perawatan diri diabetes diantaranya yaitu pengetahuan, stress, depresi, ansietas, kepercayaan terhadap program pengobatan diabetes, dan dukungan sosial. Lama penderita mengalami DM juga merupakan suatu hal yang merupakan faktor kuat yang berhubungan dengan perilaku perawatan diri. Biasanya pnderita yang baru saja terdiagnosis DM akan merasakan kecemasan dibandingkan dengan penderita yang sudah lama menderita DM

Menurut Febriana (2018) Klien yang baru terdiagnosa DM cenderung akan melakukan aktivitas perawatan diri yang buruk. Seseorang dengan perasaan cemas yang terus menerus dapat menyebabkannya hanya fokus terhadap kecemasannya dan mengurangi perhatiannya terhadap penyakit yang diderita. Gejala cemas seperti gelisah, kurang nafsu makan, dan lain sebagainya dapat menyebabkan perilaku perawatan diri diabetes yang buruk.

Peneliti berasumsi bahwa kurangnya infromasi pada penderita diabetes mellitus yang lama sakit < 5 tahun yang menyebabkan pasien mengalam cemas, pasien merasa ketakutan terhadap penyakit yang di deritanya, di tambah lagi terjadinya perubahan pola hidup secara signifikan seperti harus menjaga pola makan, kontrol gulah darah, konsumsi obat, dan lain-lain yang harus dilakukan sepanjang hidupnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dalam lama menderita dengan tingkat kecemasan pasien lansia dengan diabetes melitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2dapat diambil kesimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien lansia dengan diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.
2. Ada hubungan bermakna antara lama menderita dengan tingkat kecemasan pasienlansia dengan diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam Klinik Nur Medika 2.

DAFTAR RUJUKAN

Dinkes Kabupten Banggai (2024). *Provil dinas kesehatan Kab. Banggai*.Luwuk: Dinkes Kab Banggai

Febrina Angraini (2018). *Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dengan Ansietas Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.* Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. Vol 3 No. 2

Guyton, A. C., Hall, J. E., (2011). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022

IDF, (2017). *Online Version Of diabetes Atlas Eight Edition* 2017. Diakses tanggal 09 Juni 2022

Jauhari, (2016). *Dukungan Sosial dan Kecemasan Pada Pasien Diabetes Militus. The Indonesian Journal of Health Science, Vol. 7 No. 1, Juni 2022.*

Khan, ddk. (2019). *Incidence of Anxiety and Depression Among Patients with Type 2 Diabetes and the Predicting Factors. Cureus, 11(3): 1–8*

Kemenkes RI, (2018) *Prevalensi Lama sakit Diabetes Militus Di Indonesia*n http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materirakorpop2018/Hasil20Riskesdas%202018. Diakses pada tanggal 09 Juni 2022

Lestari Titik. (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan.* Nuha Medika : Yogyakarta

Nurarif, ddk. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid I.* Medication : Yogyakarta

Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Mahmuda, dkk. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Lama sakit Diabetes MelitusTipe 2 di Rumah Sakit Nusantara Medika Utama. E-Journal Universitas Jember, 1(1): 1–7 http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/ 789892022-06-09

Putri Tya (2021) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Lama sakit*Diabetes Melitus *Tipe 2 Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar Tahun 2021.* Skripsi. Universitas Hasanuddin

Putri (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Manageman Diabetes Tingkat Stres Menjalani Diet Penderita Diabetes Melitus*. Skripsi. Universitas airlangga

Purwati, S. (2017). Hygiene Practice during Menstruation in Adolescents in Pati Regency in 2017. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Roifa Ifa (2016). *Analisis Hubungan Lama Sakit* Diabetes Melitus*Dengan Kualitas Hidup Lama sakit Diabetes Mellitus*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 4 No. 2 di akses tanggal 7 Juli 2022

Remiyanti. (2019). Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Pada Saat Menstruasi di Kelas X SMA Negeri 1 Kaway XVI Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat Tahun 2019. *Skripsi*, 47–50.

Sulteng, D. (n.d.). *Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah*. https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2018/06/profil-Dinkes-Sulteng-TA.-2019.pdf

Syamsiah, N, (2017). *Berdamai Dengan Diabetes*. Jakarta: Tim Bumi Medika

Setiawan, ddk (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Lama

sakit Diabetes Mellitus. *Proceeding of The URECOL*, 241-248.

Setiadi (2007) *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta : Graha Ilmu

Supardi, ddk. (2013) *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. CV Trans Info Media : Jakarta

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Gava Media : Jakarta.

Sri Angriani, (2020). *Hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada lama sakit* Diabetes Melitus*tipe ii di wilayah kerja puskesmas batua kota makassar Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 2 Tahun 2020* eISSN : 2302-253. Di Akses tanggal 09 Juni 2022

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.

Stuart, G.W. Keliat B. A & Pasaribu. (2016) Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia (Buku 1). Singapura : Elsevier

Stuart, G. W. & Laraia, M. T. (2005). *Principles and Practice Of Psychiatric Nursing*. St. Louis : Mosby

Vidbeck, Sheila L. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa.* EGC : Jakarta

Widyanto F C dan Triwibowo C. (2020). *Trend Disaese " Trend Penyakit Saat Ini*" CV Trans Info Medika : Jakarta

Yakup, A. S., Ekowatiningsih, D., Hartati, & Analia, L. R. (2020). Pengaruh Program Diabetes Self Management Education Berbasis Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lama sakit Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, *11*(01), 82–89.